
ANALISIS PENINGKATAN PERUSAHAAN DAN PROPORSI KEUANGAN DARI HARGA SAHAM

Oleh :

Arif Rakhman

Fakultas Ekonomi – Universitas Singaperbangsa Karawang
arif.rakhman@fe.unsika.ac.id

Angga Sanita Putra

Fakultas Ekonomi – Universitas Singaperbangsa Karawang
angga@fe.unsika.ac.id

Gusganda Suria Manda

Fakultas Ekonomi – Universitas Singaperbangsa Karawang
gusganda.suriamanda@fe.unsika.ac.id

Article Info

Article History :

Received 29 July - 2020

Accepted 20 August - 2020

Available Online

07 Sept - 2020

Abstract

The purpose of this study is to analyze the effect of company growth and the effect of capital structure on the stock prices of Property and Real Estate. This study uses a quantitative approach, which is research that emphasizes its analysis of numerical data (numbers) that are processed by statistical methods. The research method used is descriptive verification method. The data source used is secondary data from the official website www.idx.co.id. The secondary data are the annual financial statements and ICMD of the Property and Real Estate sub-sector companies for the period of 2013 - 2018. Partially, the results of this study indicate that there is no significant effect of the Company's Growth on Stock Prices. In addition, the results of this study also indicate that there is an influence of the Capital Structure on Share Prices. While simultaneously, the results of this study indicate that there is a joint effect of Company Growth and Capital Structure on Share Prices.

Keyword :

Company Growth, Capital Structure, Stock Prices, Property, Real Estate

1. PENDAHULUAN

Pasar modal merupakan salah satu indikator keadaan perekonomian suatu negara. Semakin tinggi indeks harga saham suatu pasar modal, maka dapat dikatakan semakin tinggi kepercayaan investor, sehingga semakin banyak investor yang menanamkan modalnya di pasar modal tersebut. Semakin meningkatnya minat masyarakat tentang pasar modal, jumlah perusahaan yang terdaftar di pasar modal yang semakin banyak, dan dukungan pemerintah melalui kebijakan berinvestasi.

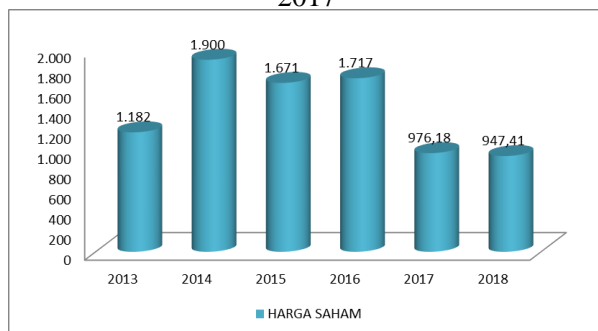
Melalui pasar modal, perusahaan dapat memperoleh dana untuk melakukan kegiatan perekonomiannya. Jadi semakin tinggi harga

saham berarti semakin banyak investor yang ingin menanamkan modalnya pada perusahaan-perusahaan yang listing, maka geliat perekonomian suatu negara menjadi semakin baik. Saham perusahaan publik, sebagai komoditi investasi tergolong berisiko tinggi, karena sifat komoditasnya yang sangat peka terhadap perubahan yang terjadi, baik perubahan di luar negeri maupun di dalam negeri, perubahan politik, ekonomi, dan moneter. Perubahan tersebut dapat berdampak positif yang berarti naiknya harga saham atau berdampak negatif yang berarti turunnya harga saham.

Berkaitan dengan sektor properti, optimisme perkembangan industri di sektor property dinilai cukup baik, hal ini dapat terlihat dari angka penanam modal yang dilakukan oleh investor asing. Kendati memiliki optimisme yang tinggi, ternyata tingkat penyerapan properti pada beberapa jenis properti tidak semuanya berjalan dengan baik. ada beberapa jenis properti yang justru kurang diminati bahkan ada beberapa yang mencapai titik terendah. Pada tahun 2017 daya beli masyarakat yang belum pulih di tunjuk sebagai lambatnya investasi sektor property. rendahnya daya beli masyarakat juga tercermin dari survei yang dilakukan Bank Indonesia (BI). Rendahnya daya beli masyarakat terhadap property itu diakibatkan karena harga property yang mahal, sehingga masyarakat sulit mengejar harga property yang menjulang tiap tahunnya sehingga banyak investor menarik investasinya di beberapa perusahaan dikarenakan kurang menguntungkan dalam berbisnis property, tetapi saham sektor property masih memberikan keuntungan untuk perdagangan harian karena pergerakan saham property berfluktuasi tinggi (<https://m.cnnindonesia.com>).

Perusahaan property dan real estate di Indonesia dapat berkembang terlihat dari jumlah keuntungan perusahaan yang mana juga berdampak terhadap meningkatnya harga saham. Berikut perkembangan harga saham pada beberapa perusahaan sektor property dan real estate tahun 2013 - 2018 :

Gambar 1. Rata-Rata Harga Saham Perusahaan Sub Sektor Property dan Real Estate Tahun 2013-2017



Sumber : Data Diolah Peneliti

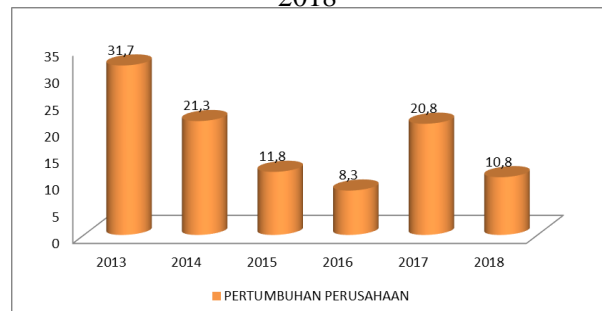
Berdasarkan Gambar diatas mengenai rata-rata harga saham *Property* dan *Real Estate* dapat di simpulkan bahwa kondisi harga saham perusahaan sub sektor Property dan Real Estate setiap tahunnya mengalami kenaikan dan penurunan (fluktuatif). Rata-rata harga saham tertinggi yaitu sebesar 1.900. Sedangkan rata-rata saham terendah yaitu pada tahun 2018 yaitu 947,41. Penurunan harga saham tersebut di sebabkan banyak para investor yang menarik investasinya dari beberapa perusahaan property dan real estate sehingga harga saham turun lebih banyak ditahun 2017 dan 2018.

Pada prinsipnya semakin baik presentasi perusahaan dalam menghasilkan keuntungan, maka akan berpengaruh pula pada tingkat permintaan saham pada perusahaan tersebut sehingga saham akan terus meningkat. Harga saham menjadi salah satu indikator yang menarik bagi investor dalam menginvestasikan dan membeli saham pada perusahaan .

Harga saham yang cukup tinggi akan memberikan keuntungan, yaitu berupa capital gain dan citra yang lebih baik bagi perusahaan sehingga memudahkan bagi manajemen untuk mendapatkan dana dari luar perusahaan untuk kegiatan perekonomian perusahaan. Harga saham dapat berubah secara cepat dalam beberapa menit maupun detik.

Naik turunnya harga saham seperti yang diuraikan di atas dapat dipengaruhi faktor internal perusahaan dan faktor eksternal perusahaan. Faktor internal yang berasal dari dalam perusahaan dapat dikendalikan oleh manajemen perusahaan sedangkan faktor eksternal yang berasal dari luar perusahaan tidak dapat dikendalikan oleh manajemen perusahaan.

Gambar 2 Rata-Rata Pertumbuhan Perusahaan Sub Sektor Property dan Real Estate Tahun 2013-2018

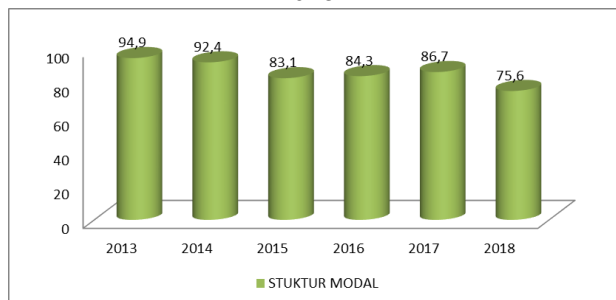


Sumber : Data Diolah Peneliti

Berdasarkan Gambar diatas mengenai rata-rata pertumbuhan perusahaan dengan menggunakan perhitungan total aktiva terlihat mengalami fluktuatif (naik turun) setiap tahunnya. Pada tahun 2016 rata-rata pertumbuhan perusahaan mengalami penurunan cukup banyak. Rata-rata pertumbuhan perusahaan tertinggi yaitu pada tahun 2013 yakni 31,7. Sedangkan rata-rata pertumbuhan perusahaan terendah adalah tahun 2016 sebesar 8,3. Pertumbuhan perusahaan sangat diharapkan oleh pihak internal maupun eksternal perusahaan, karena pertumbuhan yang baik memberi tanda bagi perkembangan perusahaan. dari sudut pandang investor, pertumbuhan suatu perusahaan merupakan tanda perusahaan memiliki aspek yang menguntungkan dan investor pun mengharapkan tingkat pengembalian (rate of return). Pernyataan ini di dukung oleh penelitian Firmansyah (2017) yang menyatakan bahwa pertumbuhan perusahaan

berpengaruh terhadap harga saham secara simultan.

Gambar 3 Rata-Rata Stuktur Modal Perusahaan Sub Sektor Property dan Real Estate Tahun 2013-2018



Sumber : Data Diolah Peneliti

Berdasarkan Gambar diatas mengenai rata-rata stuktur modal dengan menggunakan perhitungan Debt to Equity Ratio (DER) dari tahun 2013 sampai 2018 mengalami penurunan dan kenaikan. rata-rata penurunan struktur modal cukup banyak terjadi pada tahun 2018. Sedangkan rata-rata stuktur modal tertinggi yaitu pada tahun 2013. Bisa di disimpulkan bahwa hutang dalam stuktur modal ini lebih besar pada tahun 2013 sebesar 94,9 dan Paling rendah pada tahun 2018 sebesar 75,6.

Semakin besar *DER* menunjukkan semakin besar biaya hutang yang harus di bayar perusahaan sehingga profitabilitas akan berkurang. Hal ini menyebabkan para pemegang saham berkurang dan akan berpengaruh terhadap minat investor yang akan mempengaruhi haraga saham yang semakin menurun. pada tahun 2014 dan 2016 ketika *DER* meningkat dilihat dari gambar perubahan harga saham juga meningkat seharusnya hal tersebut mempengaruhi minat investor untuk berinvestasi. Pada tahun 2017 perhitungan *DER* mengalami peningkatan dan harga saham pun terlihat menurun, hal tersebut berarti cukup mempengaruhi harga saham. Pernyataan ini di dukung oleh penelitian Randi Bayu Agusta,dkk (2018), Octaviani Mo'o,dkk (2018) menyatakan bahwa stuktur modal dengan memakai perhitungan *DER* berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

Berdasarkan Penelitian Wehantouw dkk (2017). Pengaruh stuktur modal, Hasil dari penelitiannya menunjukkan struktur modal berpengaruh secara bersama terhadap harga saham. Penelitian Nino, dkk (2016). Stuktur Modal Hasil dari penelitiannya secara parsial memiliki pengaruh positif terhadap Harga Saham, Struktur Modal secara simultan memiliki pengaruh terhadap Harga Saham. Penelitian Gusti,A.P.(2018),hasil dari penelitiannya bahwa stuktur modal berpengaruh positif terhadap harga saham 12,4%. Penelitian Nino,dkk (2016), hasil penelitiannya bahwa stuktur modal secara simultan memiliki pengaruh terhadap harga saham.

Berdasarkan Penelitian Indrayati (2018), Analisis Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Harga saham . hasil dari penelitiannya Metode purposive sampling, pertumbuhan perusahaan berpengaruh tidak signifikan terhadap harga saham. Penelitian Firmansyah (2017), Pertumbuhan Perusahaan berpengaruh terhadap Harga Saham secara simultan.

2. KAJIAN PUSTAKA DAN PEGEMBANGAN HIPOTESIS

Teori Keagenan (Agency Theory)

Prinsip utama dari teori keagenan adalah adanya hubungan kerja antara pihak yang memberi wewenang (*principle*) yaitu pemilik atau pemegang saham dengan pihak yang menerima wewenang (*agent*) yaitu manajer, dalam bentuk kontrak kerja sama . Masalah keagenan muncul karena terdapat konflik perbedaan pendapat (kepentingan) antara pemilik (*principle*) dengan manajemen (*agent*). hubungan keagenan merupakan suatu hubungan dimana pemilik perusahaan (*principle*) mempercayakan pengelolaan perusahaan oleh orang lain yaitu manajer (*agent*) sesuai dengan kepentingan pemilik (*principle*) dengan mendelegasikan beberapa wewenang pengambilan keputusan kepada manajer (*agent*). Manajer dalam menjalankan perusahaan mempunyai kewajiban untuk mengelola perusahaan sebagaimana diamanahkan oleh pemilik (*principle*) yaitu meningkatkan kemakmuran prinsipal melalui peningkatan nilai perusahaan, sebagai imbalannya manajer (*agent*) akan mendapatkan gaji, bonus atau kompensasi lainnya. Manajemen selaku pengelola perusahaan memiliki lebih banyak informasi tentang perusahaan, lebih mengetahui informasi internal, dan mengetahui prospek perusahaan di masa yang akan datang dibanding dengan pemilik atau pemegang saham, oleh karena itu manajer berkewajiban memberikan informasi atau sinyal mengenai kondisi perusahaan kepada pemilik. Tetapi informasi yang disampaikan terkadang tidak sesuai dengan kondisi perusahaan yang sebenarnya. Kondisi tersebut dikenal sebagai informasi yang tidak simetris atau asimetri informasi. Kenyataannya dalam menjalankan kewajibannya pihak manajer (*agent*) mempunyai tujuan lain yaitu mementingkan kepentingan mereka sendiri, memperoleh keuntungan yang sebesar-besarnya untuk meningkatkan kesejahteraan mereka, sehingga pada akhirnya menimbulkan konflik keagenan, yaitu konflik kepentingan antara manajemen (*agent*) dengan pemilik atau pemegang saham (*principle*)

Akuntansi Keuangan

Menurut martani (2016: 8) bahwa akuntansi keuangan berorientasi pada pelaporan pihak eksternal. Beragamnya pihak eksternal dengan tujuan spesifik bagi masing-masing pihak membuat pihak penyusunan laporan keuangan menggunakan prinsip dan asumsi-asumsi dalam penyusunan laporan keuangan. Untuk itu diperlukan standar akuntansi yang dijadikan pedoman baik oleh penyusun maupun oleh pembaca laporan keuangan. Laporan yang dihasilkan dari akuntansi keuangan berupa laporan keuangan untuk tujuan umum (*general purpose financial statement*).

Laporan Keuangan

Fahmi (2012:21) menyatakan laporan keuangan merupakan suatu informasi yang menggambarkan kondisi laporan keuangan suatu perusahaan, dan lebih jauh informasi tersebut dapat dijadikan sebagai gambaran kinerja keuangan perusahaan tersebut.

Laporan keuangan merupakan suatu hasil akhir dari proses akuntansi selama periode tertentu. Laporan Keuangan disusun dan disajikan sekurang-kurangnya dalam masa satu periode atau setahun sekali.

Pengertian laporan keuangan sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No.1 Revisi 2009 dalam kerangka dasar penyusunan dan penyajian laporan keuangan, yaitu: "Laporan keuangan merupakan bagian proses dari proses pelaporan keuangan. Laporan keuangan yang lengkap biasanya meliputi neraca, laporan laba rugi, laporan posisi keuangan (yang dapat disajikan dalam berbagai cara seperti sebagai laporan arus kas atau laporan arus dana), catatan dan laporan lain serta materi penjelasan yang merupakan bagian integral dari laporan keuangan. Disamping itu juga termasuk skedul dan informasi tambahan yang berkaitan dengan laporan tersebut, misalnya informasi keuangan segmen industri dan geografis serta pengungkapan pengaruh perubahan harga".

Analisis Laporan Keuangan

Harahap (2011:190) mengungkapkan bahwa analisis laporan keuangan berarti menguraikan pos-pos laporan keuangan menjadi unit informasi yang lebih kecil dan melihat hubungannya yang bersifat signifikan atau yang mempunyai makna antara satu dengan yang lain baik antara data kuantitatif maupun data non-kuantitatif dengan tujuan untuk mengetahui kondisi keuangan lebih dalam yang sangat penting dalam proses menghasilkan keputusan yang tepat.

Analisis laporan keuangan mencakup pengaplikasian berbagai alat dan teknik analisis pada laporan dan data keuangan dalam rangka

untuk memperoleh ukuran-ukuran dan hubungan-hubungan yang berguna dalam proses pengambilan keputusan. Analisis laporan keuangan juga merupakan seni mengubah data dari laporan keuangan ke informasi yang berguna bagi pengambil keputusan.

Rasio Keuangan

Bagi investor jangka pendek dan menengah pada dasarnya lebih banyak tertarik kepada keadaan keuangan jangka pendek dan kemampuan perusahaan untuk membayar dividen yang memadai (Randi Bayu Agusta,dkk 2018:102). Menurut Fahmi (2012:108) bahwa rasio keuangan adalah hubungan antara satu jumlah dengan jumlah lainnya yang dapat memberikan gambaran relatif tentang kondisi keuangan dan prestasi perusahaan. Rasio keuangan sangat penting untuk melakukan analisa terhadap kondisi keuangan perusahaan dalam jangka pendek, menengah maupun jangka panjang.

Menurut Kasmir (2015:104) pengertian rasio keuangan Rasio keuangan merupakan kegiatan membandingkan angka-angka yang ada dalam laporan keuangan dengan cara membagi satu angka dengan angka lainnya. Perbandingan dapat dilakukan antara satu komponen dengan komponen dalam satu laporan keuangan atau antarkomponen yang ada di antara laporan keuangan. Kemudian angka yang diperbandingkan dapat berupa angka-angka dalam satu periode maupun beberapa periode

Menurut Harahap (2013: 297) bahwa rasio keuangan adalah angka yang diperoleh dari hasil perbandingan dari suatu pos laporan keuangan dengan pos lainnya yang mempunyai hubungan yang relevan dan signifikan. Sedangkan menurut Samryn (2011: 409) bahwa rasio keuangan adalah suatu cara yang membuat perbandingan data keuangan perusahaan menjadi lebih berarti. Rasio keuangan menjadi dasar untuk menjawab beberapa pertanyaan penting mengenai kesehatan keuangan dari perusahaan.

Berdasarkan pengertian diatas maka dapat disimpulkan bahwa rasio keuangan dapat menunjukkan kondisi keuangan perusahaan dan dari kondisi keuangan tersebut dapat mencerminkan kinerja keuangan perusahaan. ada beberapa jenis-jenis dari rasio keuangan.

Pengukuran Rasio Solvabilitas (Leverage Ratio)

Menurut Fahmi (2012: 59) bahwa rasio solvabilitas adalah rasio yang menunjukkan bagaimana perusahaan mampu untuk mengelola hutangnya dalam rangka memperoleh keuntungan dan juga

mampu untuk melunasi kembali hutangnya. Sedangkan menurut Kasmir (2012:151) bahwa rasio solvabilitas adalah rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai dengan utang. Dalam arti luas dikatakan bahwa rasio solvabilitas digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk membayar seluruh kewajibannya, baik jangka pendek maupun jangka panjang apabila perusahaan dibubarkan (dilikuidasi). Rasio solvabilitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah Debt to Equity Ratio (DER).

Pengukuran Pertumbuhan Perusahaan

Pertumbuhan perusahaan sangat diharapkan oleh beberapa pihak baik pihak yang berasal dari internal maupun pihak yang berasal dari eksternal perusahaan dengan bertumbuhnya perusahaan diharapkan dapat memberikan naiknya nilai perusahaan di mata para investor (Firmansyah, 2017 : 111). Pertumbuhan perusahaan adalah seberapa jauh perusahaan menempatkan diri dalam sistem ekonomi secara keseluruhan atau sistem ekonomi untuk industri yang sama. pertumbuhan perusahaan merupakan perubahan total aset baik berupa peningkatan maupun penurunan yang dialami oleh perusahaan selama satu periode (satu tahun). Perusahaan-perusahaan yang memiliki pertumbuhan yang cepat sering kali harus meningkatkan aktiva tetapnya. Dengan demikian, perusahaan-perusahaan dengan tingkat pertumbuhan yang tinggi lebih banyak membutuhkan dana di masa depan dan juga lebih banyak menahan lama. pertumbuhan perusahaan diukur dari perubahan total aktiva. Rumus dari total Aktiva adalah sebagai berikut :

$$\Delta T = \frac{TA_1 - TA_0}{TA_0}$$

Kesehatan Perusahaan

Menurut Fahmi (2011:2) Kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar.

Struktur Modal

Struktur modal (capital structure) berhubungan dengan pembelian jangka panjang suatu perusahaan yang dihitung dengan membandingkan utang jangka panjang dengan modal sendiri. Teori struktur modal menjelaskan apakah kebijakan pembelanjaan jangka panjang dapat mempengaruhi nilai perusahaan, biaya modal perusahaan dan harga pasar saham perusahaan (Sudana, 2015:164). Randi Bayu Agusta,dkk

(2018:103). struktur modal dapat menggunakan perhitungan *Debt to Equity Ratio*.

Berikut ini akan dijelaskan tentang beberapa konsep struktur modal yang dikemukakan oleh para ahli sebagai berikut: Antara lain pendekatan tradisional, pendekatan laba operasi, *teori trade off*, *agency theory*, dan *pecking order theory*.

1. Pendekatan tradisional (*traditional approach*)
Pendekatan ini mengasumsikan bahwa hingga leverage tertentu, risiko perusahaan tidak mengalami perubahan. Sehingga baik tingkat bunga hutang maupun tingkat kapitalisasi relatif konstan.
2. Pendekatan laba operasi (*net operating income approach*)
Pendekatan ini melihat bahwa biaya modal rata-rata tertimbang konstan berapapun tingkat hutang yang digunakan oleh perusahaan. Pertama, diasumsikan bahwa biaya hutang konstan seperti halnya dalam pendekatan laba bersih. Kedua, penggunaan hutang yang semakin besar oleh pemilik modal sendiri dilihat sebagai peningkatan risiko perusahaan.
3. *Agency costs*
Agency costs atau biaya keagenan adalah biaya yang timbul karena perusahaan menggunakan hutang dan melibatkan hubungan antara pemilik perusahaan (pemegang saham) dan kreditor.
4. *Trade off theory*
Teori ini menjelaskan mengenai keseimbangan antara biaya dan manfaat akibat berhutang. *Trade off theory* ini juga menjelaskan bahwa ketika manfaat berhutang lebih besar dibandingkan dengan biaya berhutang, maka perusahaan diuntungkan dari berhutang tersebut. sebaliknya.
5. *Pecking Order Theory*

Menurut Suad Husnan (2010: 324-325), *Pecking Order Theory* menyatakan bahwa :

1. Perusahaan menyukai internal financing (pendanaan dari hasil operasi perusahaan)
2. Perusahaan Mencoba Menyesuaikan rasio pembagian dividen yang di targetkan, dengan berusaha menghindari perubahan pembayaran dividen secara drastis.
3. Kebijakan dividen yang relatif segan untuk di ubah, disertai fluktuasi profitabilitas dan kesempatan investasi yang tidak bisa di duga.
4. Apabila dana dari luar (*external financing*) diperlukan maka perusahaan akan menerbitkan sekuritas yang paling aman terlebih dahulu.

Saham

Saham adalah surat tanda pemilikan atas perusahaan yang menjual saham tersebut. pengertian saham ini artinya surat berharga yang dikeluarkan oleh sebuah perusahaan yang berbentuk Perseroan Terbatas (PT) atau yang biasa disebut emiten. Saham menyatakan bahwa pemilik saham tersebut juga pemilik sebagian dari perusahaan itu dengan demikian . Wujud saham adalah selembar kertas yang menerangkan bahwa pemilik kertas itu adalah pemilik perusahaan yang me-nerbitkan kertas tersebut. Jadi sama dengan menabung di bank, setiap kali kita menabung maka kita akan mendapat-kan slip yang menjelaskan bahwa kita telah menyetor sejumlah uang. Dalam investasi saham, yang kita terima bukan slip melainkan saham dengan demikian saham adalah surat berharga yang menunjukkan kepemilikan perusahaan (Elis Listiana Mulyani, 2015:16). Dengan memiliki saham suatu perusahaan maka investor akan mempunyai hak terhadap pendapatan dan kekayaan perusahaan. setelah dikurangi dengan pembavaran semua kewaiiban perusahaan. Menurut Fahmi (2012:81) bahwa Saham merupakan salah satu instetment pasar modal yang paling banyak diminati oleh investor, karena mampu memberikan tingkat pengembalian yang menarik.

Kerangka Pengembangan Hipotesis

Peneliti melakukan pengujian pada Pertumbuhan Perusahaan dan Stuktur Modal Terhadap Harga Saham. Adapun Kerangka pemikiran dalam penelitian ini sebagai berikut :

Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Harga Saham

Pertumbuhan perusahaan (company growth) adalah peningkatan atau penurunan toal aset yang dimiliki oleh perusahaan. pertumbuhan perusahaan dihitung sebagai presentase perubahan aset pada tahun tertentu terhadap tahun sebelumnya. Pertumbuhan assets diukur dengan mengurangi assets tahun sekarang dengan assets tahun sebelumnya dibagi dengan aset tahun sebelumnya. Pernyataan ini di dukung oleh penelitian (Firmansyah, 2017 : 111) yang menyatakan bahwa pertumbuhan perusahaan berpengaruh terhadap harga saham secara simultan.

Pengaruh Stuktur Modal Terhadap Harga Saham

Struktur modal (*capital structure*) membandingkan utang jangka panjang dengan modal sendiri. Teori struktur modal menjelaskan apakah kebijakan pembelanjaan jangka panjang dapat mempengaruhi biaya modal perusahaan dan harga pasar saham perusahaan (Sudana, 2015:164). Pengukuran

Stuktur Modal di ukur dengan menggunakan Total Liability di bagi Total Ekuitas. Pernyataan ini di dukung oleh penelitian Randi Bayu Agusta,dkk (2018), Octaviani Mo'o,dkk (2018) menyatakan bahwa stuktur modal dengan memakai perhitungan DER berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan dan Stuktur Modal Terhadap Harga Saham

Pertumbuhan perusahaan adalah seberapa jauh perusahaan menempatkan diri dalam sistem ekonomi secara keseluruhan atau sistem ekonomi untuk industri yang sama. Struktur modal (*capital structure*) membandingkan utang jangka panjang dengan modal sendiri. Teori struktur modal menjelaskan apakah kebijakan pembelanjaan jangka panjang dapat mempengaruhi biaya modal perusahaan dan harga pasar saham perusahaan. Harga saham adalah nilai nominal penutupan (*Closing Price*) dari pernyataan atau pemilikan seseorang atau badan dalam suatu perusahaan atau perseroan terbatas yang berlaku secara legular di pasar modal indonesia (Randi Bayu Agusta,dkk 2018). Keberhasilan dalam munghasilkan keuntungan akan memberikan kepuasan bagi investor yang rasional.

Baik Pertumbuhan Perusahaan dan Stuktur Modal keduanya mempunyai peranan penting bagi perusahaan tersebut dalam rangka melihat naik turun nya suatu harga saham pada perusahaan dengan melihat keadaan laporan keuangan perusahaan tersebut dan banyak para investor diluaran sana yang banyak melihat aporan keuangan yang diperlihatkan oleh perusahaan. pernyataan ini di dukung oleh penelitian Gusti,A. P. (2018), Muktiadji dan Ningrum (2018) dan Firmansyah (2017 : 111).

3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, yaitu penelitian yang menekankan analisisnya pada data-data numerical (angka) yang di olah dengan metoda statistika.

Menurut Sugiyono (2014:13) metode penelitian kuantitatif adalah metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandasan pada flisafat positivisme, digunakan untuk menehti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian.

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang di gunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang di minati. Secara sfesifik semua fenomena ini di sebut variabel peneitian. Instrumen yang di gunakan dalam penelitian ini yaitu :

Tabel 1. Instrument Penelitian

Variabel	Definisi	Pengukuran
Pertumbuhan Perusahaan (Firmansyah, 2017 : 111).	Pertumbuhan Perusahaan diukur dengan menggunakan total aktiva. Pertumbuhan perusahaan adalah selisih total aktiva yang dimiliki oleh perusahaan pada periode sekarang dengan periode sebelumnya terhadap total aktiva periode berikutnya.	Total Aset Tahun Sekarang Total Aset Tahun Sebelumnya
Struktur Modal (Sudana, 2015: 164)	Struktur Modal merupakan perbandingan total hutang yang dimiliki perusahaan terhadap total ekuitas perusahaan. Struktur modal diukur dengan <i>Debt to Equity Ratio</i> (DER). <i>Debt to Equity Ratio</i> adalah suatu upaya untuk memperlihatkan dalam format lain, proporsi relatif dari klaim pemberi pinjaman terhadap hak kepemilikan dan digunakan sebagai ukuran peranan hutang.	Total Liabilities Total Equity
Harga Saham (Menurut Darmadji 2012 : 102)	Harga saham adalah harga atau nilai uang yang bersedia di keluarkan untuk memperoleh atas suatu saham.	Closing Price

Sumber : Kajian Peneliti, 2019

Populasi dalam penelitian ini adalah laporan keuangan tahunan 40 Perusahaan Subsektor *Property* dan *Real Estate* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode Tahun 2013-2018.

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah purposive sampling Menurut Sugiyono (2014:68) yaitu “Teknik Penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Teknik ini dipilih karena adanya beberapa pertimbangan, yaitu faktor waktu, tenaga dan biaya yang terbatas, dengan teknik ini peneliti dapat menentukan sampel berdasarkan tujuan tertentu, tetapi tetap mematuhi syarat-syarat yang berlaku. Adapun syarat yang di tentukan adalah sebagai berikut:

- Perusahaan subsektor *Property* dan *Real Estate* Yang terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode Tahun 2013-2018.
- Perusahaan mempublikasikan laporan keuangan di indonesian *Capital Market Directory (ICMD)* Selama tahun 2013-2018
- Perusahaan yang menyajikan laporan keuangan tahunan periode pengamatan tahun 2013-2018
- Perusahaan memiliki kelengkapan data yang di perlukan dalam penelitian sesuai dengan variabel yang di teliti yaitu Pertumbuhan Perusahaan dan Stuktur Modal dan Harga Saham.

Berdasarkan kriteria yang telah di tentukan maka jumlah sample perusahaan dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel 3.2 berikut ini :

Tabel 2. Pemilihan Sampel

No	Kriteria Sampel	Jumlah Perusahaan
1	Perusahaan subsektor Prpperty dan Real Estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode Tahun 2013-2018	40
2	Perusahaan Menyajikan Laporan Keuangan Tahunan Periode Pengamatan Tahun 2013-2018	12
3	Perusahaan Mempunyai Kelengkapan data yang di perlukan dalam penelitian sesuai dengan variabel yang di teliti yaitu Pertumbuhan Perusahaan dan Stuktur Modal	12

Sumber : kriteria sampel oleh peneliti (data diolah), 2019

Berdasarkan Kriteria yang telah ditentukan, dari jumlah emiten sebanyak 40 perusahaan maka yang akan menjadi sampel hanya 12 perusahaan, sehingga total pengamatan data dari tahun 2013-2018 adalah sebanyak 72 data. Perusahaan yang menjadi sampel penelitian pada tabel 3.3 sebagai berikut:

Tabel 3. Daftar Nama Perusahaan Yang Menjadi Sampel

No	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan
1	PWON	Pakuwon Jati Tbk
2	MTLA	Metropolitan Land Tbk
3	MDLN	Moderland Reality Tbk
4	GPRA	Perdana Gapura Prima Tbk
5	LPCK	Lippo Cikarang Tbk
6	EMDE	Megapolitan Development Tbk
7	APLN	Agung Podomoro Land Tbk
8	RDTX	Roda Vivatex Tbk
9	RODA	Pikko Land Development Tbk
10	SMRA	Summarecon Agung Tbk
11	LPKI	Lippo Karawaci Tbk
12	CTRA	Ciputra Development Tbk

Sumber : Data yang diolah 2019

Analisis Regresi Linier Berganda dipakai untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen yaitu Pertumbuhan Perusahaan dan Stuktur Modal Terhadap Harga Saham adalah dengan menggunakan analisis regresi. Hubungan fungsi antara satu variabel dependen dengan lebih dari satu variabel independen dapat dilakukan dengan model regresi dimana Pertumbuhan Perusahaan dan Stuktur Modal sebagai variabel independen, sedangkan harga saham sebagai variabel dependen.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini di Bursa Efek Indonesia di perusahaan subsektor *Property* dan *Real Estate* tentang Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan dan Stuktur Modal Terhadap Harga Saham selama 6 (Enam) tahun yaitu periode 2013-2018 dengan sampel 12 perusahaan yang akan diteliti dengan jumlah 72 data. Analisis data yang dilakukan dalam penelitian adalah dengan analisis statistik menggunakan bantuan *Software* SPSS versi 25. Adapun hasil pengujian yang telah dilakukan dalam penelitian akan dijelaskan sebagai berikut.

Pertumbuhan Perusahaan Property dan Real Estate tahun 2013-2018

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dan di lihat dari hasil penelitian pertumbuhan perusahaan pada 12 perusahaan Property dan Real Estate selama enam tahun di mulai dari 2013 sampai 2018, menunjukkan nilai rata-rata per tahun mengalami Naik Turun setiap tahunnya. Data rata-rata Pertumbuhan Perusahaan pada tahun 2013 sebesar 0,317 (31,7) dan terus mengalami penurunan pada 3 tahun berikutnya yaitu tahun 2014 rata-rata pertumbuhan perusahaan mengalami penurunan sebesar 0,213 (21,3). Tahun 2015 rata-rata pertumbuhan perusahaan mengalami penurunan sebesar 0,118 (11,8). Tahun 2016 rata-rata pertumbuhan perusahaan mengalami penurunan sebesar 0,083 (8,3). Pada

tahun 2017 mengalami peningkatan rata-rata pertumbuhan perusahaan sebesar 0,208 (20,8) dan kembali mengalami penurunan rata-rata pertumbuhan perusahaan pada tahun 2018 sebesar 0,108 (10,8).

Kenaikan terdapat pada PT Lippo Cikarang Tbk pada tahun 2017, sedangkan mengalami penurunan terdapat pada PT Lippo Cikarang Tbk pada tahun 2018. Kenaikan dan penurunan disebabkan karena pertumbuhan perusahaan diperoleh dari perhitungan total aset tahun sekarang dikurang total aset tahun sebelumnya dibagi total aset tahun sebelumnya. Maka meningkatnya pertumbuhan perusahaan diakibatkan karena pada tahun 2017 PT Lippo Cikarang Tbk memperoleh total aset tahun sekarang sebesar 12.378.227 sedangkan pada tahun 2018 PT Lippo Cikarang Tbk total aset tahun sekarang sebesar 9.225.622 yang mengakibatkan pertumbuhan perusahaan menurun. Dengan demikian, setiap perubahan pertumbuhan perusahaan dari perhitungan total aset dapat mengakibatkan perubahan pertumbuhan perusahaan. Menurut Firmansyah (2017:111) pertumbuhan perusahaan adalah peningkatan atau penurunan total aset yang dimiliki oleh perusahaan. pertumbuhan perusahaan dihitung sebagai presentase perubahan aset pada tahun tertentu terhadap tahun sebelumnya.

Stuktur Modal Perusahaan Property dan Real Estate tahun 2013-2018

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dan dilihat dari hasil penelitian Stuktur Modal pada 12 perusahaan Property dan Real Estate selama 2013 sampai 2018, menunjukkan nilai rata-rata per tahun mengalami Naik Turun. Data rata-rata Stuktur modal pada tahun 2013 sebesar 0,949 (94,9) dan terus mengalami penurunan pada 2 tahun berikutnya yaitu tahun 2014 rata-rata stuktur modal mengalami penurunan sebesar 0,924 (92,4). Tahun 2015 rata-rata stuktur modal mengalami penurunan sebesar 0,831 (83,1). Tahun 2016 rata-rata pertumbuhan perusahaan mengalami peningkatan sebesar 0,843 (84,3). Pada tahun 2017 mengalami peningkatan rata-rata pertumbuhan perusahaan sebesar 0,867 (86,7) dan kembali mengalami penurunan rata-rata pertumbuhan perusahaan pada tahun 2018 sebesar 0,756 (75,6).

Kenaikan stuktur modal terjadi pada PT Summarecon Agung Tbk (SMRA) pada tahun 2013, sedangkan stuktur modal mengalami penurunan terdapat pada PT Roda Vivatex Tbk pada tahun 2014. Kenaikan penurunan stuktur modal terjadi karena nilai stuktur modal di peroleh dari perhitungan nilai hutang dibagi nilai modal. Maka meningkatnya stuktur modal diakibatkan dikarenakan PT Summarecon Agung Tbk pada tahun 2013 nilai hutangnya 9.001 dan modalnya

4.658 yang mengakibatkan hutangnya lebih besar , sedangkan pada tahun 2014 PT Roda Vivatex Tbk nilai hutangnya 291.667 dan modalnya 1.351.774 yang mengakibatkan modalnya lebih besar dari pada hutang maka dari itu menurun stuktur modalnya. Dengan demikian, setiap perubahan hutang dan modal perusahaan mengakibatkan stuktur modal berubah. Menurut Teori Sudana (2015:164) stuktur modal berhubungan dengan pembelian jangka panjang suatu perusahaan yang dihitung dengan membandingkan utang jangka panjang dengan modal sendiri.

Harga Saham Perusahaan Property dan Real Estate tahun 2013-2018

Berdasarkan hasil penelitian, harga Saham Perusahaan pada 12 perusahaan Property dan Real Estate di Bursa Efek Indonesia dengan penelitian enam tahun yaitu dimulai periode 2013 sampai 2018, menunjukkan hasil nilai rata-rata per tahun mengalami naik turun setiap tahunnya selalu berbeda. Data rata-rata harga saham pada tahun 2013 sebesar 1.182 dan terus mengalami peningkatan pada tahun berikutnya yaitu tahun 2014 rata-rata harga saham sebesar 1.900. Tahun 2015 rata-rata harga saham mengalami penurunan sebesar 1.671. Tahun 2016 rata-rata harga saham mengalami kenaikan sebesar 1.717 dan 2 tahun berikutnya mengalami penurunan Tahun 2017 rata-rata harga saham mengalami penurunan sebesar 976,18. Pada tahun 2018 mengalami penurunan rata-rata harga saham sebesar 947,41.

Harga saham diperoleh dari penutupan harga saham (closing price). Kenaikan harga saham terdapat pada perusahaan PT Lippo Cikarang Tbk 2014, sedangkan penurunan terjadi pada PT Lippo Cikarang Tbk 2015. Kenaikan dan penurunan terjadi karena pada tahun 2014 harga saham PT Lippo Cikarang Tbk sebesar 10.400 sedangkan PT Lippo Cikarang Tbk pada tahun 2015 sebesar 7.250 yang mengakibatkan penurunan harga saham. Dengan demikian, setiap naik turunnya harga saham mengakibatkan perubahan harga saham. Menurut teori Darmadji (2012:102) menyatakan bahwa adalah nominal penutupan (closing price) harga saham bisa berubah naik ataupun turun dalam hitungan waktu.

Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Harga Saham Property dan Real Estate tahun 2013-2018

Pertumbuhan Perusahaan dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan Total Aktiva. Berdasarkan hasil analisis regresi linier berganda Pertumbuhan Perusahaan berpengaruh positif terhadap jumlah harga saham yang terserap oleh perusahaan subsektor Property dan Real Estate yang ada di BEI dengan koefisien regresi sebesar 0,202 dimana artinya jika Pertumbuhan

Perusahaan dinaikan sebesar 1% maka akan menyebabkan kenaikan jumlah Harga Saham sebesar 0,202% .

Berdasarkan Hasil Pengujian Hipotesis variabel Pertumbuhan Perusahaan (PP) diketahui sebesar $0,055 < 0,05$, maka secara parsial Pertumbuhan Perusahaan tidak terdapat signifikan terhadap harga saham. Diperoleh t-hitung 1,951 dan derajat bebas (n-k) atau $67-2= 65$ diperoleh angka t-tabel sebesar 1,997 sehingga t-hitung $<$ t-tabel. Artinya H_0 diterima dan H_a ditolak, maka tidak terdapat pengaruh antara Pertumbuhan Perusahaan terhadap Harga Saham.

Pengaruh Stuktur modal Terhadap Harga Saham Property dan Real Estate tahun 2013-2018

Stuktur Modal dalam penelitian ini diukur menggunakan Debt To Equity Ratio (DER). Berdasarkan hasil analisis regresi linier berganda bahwa Stuktur Modal berpengaruh negatif terhadap jumlah harga saham yang terserap oleh perusahaan subsektor Property dan Real Estate yang ada di BEI dengan koefisien regresi sebesar -0,520 dimana artinya jika Stuktur Modal dinaikan sebesar 1% maka akan menyebabkan penurunan jumlah Harga Saham sebesar 0,520%.

Berdasarkan Hasil Pengujian Hipotesis variabel Stuktur Modal (SM) diketahui sebesar $0,003 < 0,05$, maka secara parsial Stuktur Modal terdapat signifikan terhadap harga saham. Diperoleh t-hitung -3,127 dan derajat bebas (n-k) atau $67-2= 65$ diperoleh angka t-tabel sebesar 1,997 sehingga t-hitung $>$ t-tabel. Artinya H_0 ditolak dan H_a diterima, maka terdapat pengaruh antara Stuktur Modal terhadap Harga Saham.

Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan dan Stuktur modal Terhadap Harga Saham Property dan Real Estate tahun 2013-2018

Berdasarkan hasil uji hipotesis pada uji simultan (Uji F) dapat diketahui bahwa nilai sig sebesar $0,001 < 0,05$. Diperoleh f -hitung 7,340 dan derajat bebas $Df1= 2$ dan $Df2 =64$ didapat (2;64) diperoleh angka f-tabel sebesar 3,14 sehingga f-hitung $>$ f-tabel. Artinya bahwa Pertumbuhan Perusahaan dan Stuktur Modal berpengaruh secara simultan terhadap harga saham. Berdasarkan hasil uji Koefisien Determinasi dapat diketahui bahwa nilai yang di dapat untuk R Square sebesar 0,187 atau sebesar 18,7%. Hal ini menunjukkan bahwa variabel yang di teliti yaitu Pertumbuhan Perusahaan dan Stuktur Modal Berpengaruh Sebesar 18,7% terhadap harga saham. Sedangkan sisanya yaitu sebesar 81,3% ($100\%-18,7\%$) dipengaruhi oleh variabel yang tidak teliti dalam penelitian ini.

5. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan dan Stuktur Modal terhadap Harga Saham pada perusahaan subsektor Property dan Real Estate yang terdaftar di BEI pada tahun 2013 sampai dengan tahun 2018, maka dibuatkan kesimpulan sebagai berikut :

- a. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dan dilihat dari hasil penelitian pertumbuhan perusahaan pada 12 perusahaan Property dan Real Estate selama 2013 sampai 2018, menunjukkan nilai rata-rata per tahun mengalami naik turun setiap tahunnya.
- b. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dan dilihat dari hasil penelitian Stuktur Modal pada 12 perusahaan Property dan Real Estate selama 2013 sampai 2018, menunjukkan nilai rata-rata per tahun mengalami naik turun.
- c. Berdasarkan hasil penelitian, harga Saham Perusahaan pada 12 perusahaan Property dan Real Estate di Bursa Efek Indonesia dengan penelitian enam tahun yaitu dimulai periode 2013 sampai 2018, menunjukkan hasil nilai rata-rata per tahun mengalami naik turun setiap tahunnya selalu berbeda.
- d. Tidak terdapat pengaruh dari pertumbuhan perusahaan yang diukur dengan total aktiva terhadap harga saham di perusahaan subsektor *Property* dan *Real Estate* yang ada di BEI.
- e. Terdapat Pengaruh dari Stuktur Modal yang diukur dengan Debt To Equity Ratio (DER) Terhadap Harga Saham di perusahaan subsektor *Property* dan *Real Estate* yang ada di BEI.
- f. Terdapat pengaruh secara simultan dari Pertumbuhan Perusahaan dan Stuktur Modal Terhadap Harga Saham di perusahaan subsektor *Property* dan *Real Estate* yang ada di BEI.

6. REFERENSI

- Anamaria, P., Parengkuan, T., & Joy E.T.(2018). *pengaruh profitabilitas dan stuktur kepemilikan terhadap harga saham*. Jurnal EMBA Vol.6 No.4 September 2018, Hal. 3048 – 3057 ISSN 2303-1174.
- Ardiyansyah, I., & isbanah, Y.(2017). *Analisis Pengaruh Dividen, Pertumbuhan Aset, Ukuran Perusahaan dan Leverage Terhadap Validasi Harga Saham*. Jurnal Riset Akuntansi & Keuangan. ISSN : 2338-1507.
- Brigham dan Houston. 2015. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Jakarta : salemba empat.
- Darmadji, T dan Henry ,M.F. 2012. *Pasar Modal Di Indonesia*. Jakarta: Salemba Empat.
- Dr. Nandan V. (2017). *Impact of EPS and DPS On Stock Price Prestige International Journal of Management & IT-Sanchayan*, Vol. 6(1), 2017, pp. 111-121, ISSN: 2277-1689, 2278 – 8441.
- Elis, L., M., & Usman, M., K. (2015). *Analisis Determinasi Volume Penjualan Saham dan Tingkat Bunga Terhadap Harga Saham*. Jurnal Ekonomi Manajemen Volume 1 Nomor 1 (November 2015) 15-21 ISSN 2477-2275.
- Elly, S.(2018). *Pengaruh Earning Per Share, Pembagian Dividen, Laba Bersih dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Perubahan Harga Saham* *Proceeding of Management* : Vol.5, No.3 Desember 2018 ISSN : 2355-9357.
- Fahmi, Irham. 2012. *Analisis Kinerja Keuangan*. Alfabeta. Bandung
- Firmansyah, M. (2017). *Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan, Total Asset Turnover, Return On Investment, Earning Per Share Terhadap Harga Saham*. Asian Journal of Innovation and Entrepreneurship (e-ISSN: 2477- 0574; p-ISSN: 2477-3824) Vol. 02
- Ghozali, Imam. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 23*. Semarang: BPFE niversitas Diponegoro.
- Gusti, A. P. (2018). *The Effect Of Capital Structure and Profitability On Stock Price (Study Of The Manufacturing Sector in Indonesia Stock Exchange)*. Jurnal ISSN.
- Gabriella, C., S., Paulina, V.R., & Victoria, N.(2018). *Pengaruh Stuktur Modal Dan ROA Terhadap Harga Saham* Jurnal EMBA Vol.6 No.4 September 2018, Hal. 2758 – 2767. ISSN 2303-1174.
- _____. 2016. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 23*. Semarang: BPFE niversitas Diponegoro.
- Harahap, S.S. 2013. *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*. Edisi Kesebelas. Jakarta: Rajawali Pers.
- Husnan, S. 2010. *Manajemen Keuangan Teori dan Penerapan (Keputusan Jangka Panjang)*. Edisi Keempat. BPFE: Yogyakarta.
- Hartanto & Diansyah .(2018). *Pengaruh kinerja keuangan terhadap harga saham*. JOURNAL OF BUSINESS STUDIES Vol.3 No.1 Juli 2018 ISSN: 2443-3837
- Indrayanti.(2018). *Analisis Pengaruh Kebijakan Hutang , Investasi, Persistensi Laba, Pertumbuhan Perusahaan Terhadap*

- Harga saham Perusahaan Di BEI 2015.* Jurnal ISSN.
- Jelie, D.W., Parengkuan T., & Jeffry L.A.T.(2017). *pengaruh Stuktur Modal, Ukuran Prusahaan dan Profitabilitas Terhadap Harga Saham.* Jurnal EMBA Vol.5 No.3 September 2017, Hal.3385-3394 ISSN 2303-1174.
- Kasmir.2012. *Analisis Laporan Keuangan.* Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- _____. 2015. *Analisis Laporan Keuangan.* Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Lina, H., W.(2017).*The Effect of Market Valuation Measures on Stock Price**International Journal of Business and Social Science* Vol. 8, No. 3; March 2017 ISSN 2219-1933 .
- Martani, D. 2016 . *Akuntansi Menengah Berbasis PSAK.* Edisi 2. Jakarta: Salemba Empat.
- Muktiadji, N., & Ningrum, S.(2018).*Analisis pengaruh basic earning power, stuktur modal dan kebijakan dividen terhadap harga saham* .Jurnal Ilmiah Manajemen Kesatuan Vol. 6 No.1, 2018 pg. 045 -052 STIE Kesatuan .ISSN 2337 – 7860.
- Murdhaningsih, JMV. Mulyadi & Adi, W.(2018).*analisis pengaruh debt to equity ratio, return on equity, qurent ratio, operating profit margin dan inflasi terhadap harga saham* JURNAL EKOBISMAN VOL 3. NO. 2 DESEMBER 2018 P-ISSN :2528-4304 E-ISSN ; 2597-9302.
- Martina, R.,U., & Arif, D.(2018). *Effect of DER, ROA, ROE, EPS and MVA on Stock Prices.**Journal of Applied Accounting and Taxation Article History* Vol. 4, No. 1., 15-22 ,2019 e-ISSN: 2548-9925.
- Md. Bellal H., R., A.H.M.A.(2018). *The Impact of Dividend Policy on Stock Price**Journal of Economics and Finance (IOSR-JEF)* e-ISSN: 2321-5933, p-ISSN: 2321-5925
- Neneng, T., A .(2018).*Pengaruh Return On Asset , Return On Equity, Net Profit Margin dan Debt To Equity Ratio Terhadap Harga Saham* ISSN (online) : 2581-2777 & ISSN (print) : 2581-2696.
- Octaviani, M., Marjam, M., & Joy, E. T.(2018). *Pengaruh Stuktur Modal , Kepemilikan Manajerial Dan Kebijakan Dividen Terhadap Harga Saham (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Subsektor Food And Beverage Yang Terdadtar Di Bei Periode 2012-2016.*Jurnal EMBA,ISSN 2303-1174.
- Randi, B. G., Sukma, I., & Mokhmad, T. (2018). *Profitabilitas, Struktur Modal, Kebijakan Dividen Pengaruhnya Terhadap Harga Saham Perusahaan.* Jurnal E-ISSN.
- Reiklof, P., Ivonne, S., & Joubert, M. (2017) .*Analisis Pengaruh Profitabilitas dan Stuktur Modal Terhadap Harga Saham* .Jurnal EMBA Vol.5 No.3 September 2017, Hal. 3577 – 3582ISSN 2303-1174.
- Soemarso, S.R. 2012. *Akuntansi Suatu Pengantar.* Edisi Kelima. Jakarta: Salemba empat.
- Saleh, D. S. (2018). Pengaruh Operating Capacity, Arus Kas Operasi dan Biaya Variabel terhadap Financial Distress pada Perusahaan Manufaktur Subsektor Textil dan Garment yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (Bei) Tahun 2009-2016. *Eqien: Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 5(1), 34-49.
- Susanto, A. 2013. *Sistem Informasi Akuntansi.* Bandung : Lingga Jaya.
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitati, dan R&D.* Bandung Alfabeta.
- _____. 2017. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitati, dan R&D.* Bandung Alfabeta.
- Sudana, I.M. (2015). *Manajemen Keuangan Perusahaan.* Edisis Kedua Jakarta:Erlangga.
- Samryn,LM. 2011. *Pengantar Akuntansi.* Edisis Pertama. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Suyono & Yoki .(2018). *Analisis Of Fundamental Ratios Effect On The Stock Price.* KURS Vol. 3 No. 1, Juni 2018 e-ISSN 2527-8215.
- Yunaningsih, N.,,Sri, M., & Johan, R. T.(2016). : *Analisis Ukuran Perusahaan, Stuktur Modal, Non Performing Loan (NPL), Capital Adequacy Ratio (CAR), Return on Equity (ROE).*Jurnal EMBA Vol.4 No.3 September 2016, Hal. 717-728 ISSN 2303-1174.
- <https://m.cnnindonesia.com> (diakses 15 maret 2019)
- <https://www.idx.co.id> (diakses 15 maret 2019)
- <https://www.sahamok.com> (diakses 15 maret 2019)
- <https://finance.yahoo.com> (diakses 16 maret 2019)
- <http://www.pakuwonjati.com/> (diakses 17 maret 2019)
- <http://metropolitanland.com/id/home> (diakses 17 maret 2019)
- <https://www.modernland.co.id/> (diakses 17 maret 2019)
- <https://gapuraprima.com/> (diakses 17 maret 2019)
- <http://www.lippo-cikarang.com/>(diakses 17 maret 2019)

<https://www.megapolitan-group.com/> (diakses 18 maret 2019)
<https://www.agungpodomoland.com/> (diakses 18 maret 2019)
<http://www.rodavivatex.co.id/> (diakses 18 maret 2019)
<https://www.pikkoland.com/en-home.html> (diakses 18 maret 2019)
<http://www.summarecon.com/> (diakses 18 maret 2019)
<https://www.lippokarawaci.co.id/> (diakses 18 maret 2019)
<https://www.ciputradevelopment.com/id/> (diakses 18 maret 2019)